

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PENATAAN ULANG KAWASAN PESONA PENGKLIK DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KAB. BANTUL,  
D.I. YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :  
**INNEKE PUSPITA DEWI**  
160116630



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2020**

# **LEMBAR PENGABSAHAN LKPPA**

**LKPPA  
BERUPA**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL:**

## **PENATAAN ULANG KAWASAN PESONA PENGGALIAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**Inneke Puspita Dewi**  
**NPM: 160116630**

Telah **diperiksa** dan **dievaluasi** oleh **Tim** Penguji LKPPA pada  
tanggal

\_\_\_\_\_ dan dinyatakan telah memenuhi **sebagian** persyaratan menempuh  
tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat  
Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik –Universitas  
Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI LKPPA

Penguji I



Penguji II

Noor Zakky Mubarak, ST. Ars., M.Ars

Ir. A. Atmadji., MT.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Noor Zakiy Mubarrok, S.T.Ars., M.T.Ars

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, Msc.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Inneke Puspita Dewi

NPM : 160116630

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa,

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur – yang berjudul :

PENATAAN ULANG KAWASAN PESONA PENGKLIK DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KABUPATEN  
BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesedian saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2020

Yang Menyatakan,

Inneke Puspita Dewi

## ABTRAKSI

Pariwisata merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan potensi alam sebagai modal pembangunan. Pemerintah Bantul memutuskan untuk melakukan pengembangan sektor pariwisata sekitar Bantul, salah satunya yaitu Pesona Pengklik. Kawasan wisata Pesona Pengklik merupakan daya tarik baru Pantai Samas namun ditinjau dari jumlah pengunjung yang semakin berkurang, nampaknya masih belum cukup optimal untuk menarik perhatian pengunjung. Mengingat bahwa Pesona Pengklik merupakan daya tarik baru Pantai Samas, sehingga perlunya Pesona Pengklik berkomplemen dengan Pantai Samas. Pendekatan yang tepat untuk kawasan wisata Pesona Pengklik yaitu pendekatan arsitektur regionalisme. Dimana arsitektur regionalisme sendiri merupakan regionalisme merupakan penyatuan antara prinsip-prinsip arsitektur modern dengan nilai-nilai identitas yang ada pada wilayah dimana bangunan itu berada, sehingga bangunan tersebut tidak hanya berdiri sendiri secara individual namun dapat berbaaur dan melebur dengan wilayah yang ada di sekelilingnya. Selain itu, penerapan karakter rekreatif untuk memperlihatkan prinsip dari arsitektur modern dan penerapan karakter edukatif untuk memperlihatkan nilai dari identitas wilayah. Hal ini guna untuk menciptakan pendekatan arsitektur regionalisme yang menggunakan penggabungan antara arsitektur modern dan identitas wilayah. Pendekatan arsitektur regionalisme akan diterapkan pada tata lansekap, tata ruang dalam dan ekspresi bangunan.

**Kata kunci :** *Pariwisata, Pesona Pengklik, Arsitektur Regionalisme, Rekreatif dan Edukatif, Tata lansekap, Tata ruang dalam, dan Ekspresi bangunan*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan ilmiah ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari tidak akan menyelesaikan penulisan ilmiah ini dengan baik tanpa bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan yang berjudul “Penataan Ulang Kawasan Pesona Pengklik Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme di Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta” dengan kelebihan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap tulisan ini dapat memberi pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia. Penulis menyadari tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan tidak akan dapat menyelesaikannya dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi kesempatan penulis untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan.
2. Bapak Noor Zaiky Mubarrok, S.T.Ars., M.Ars., selaku dosen pembimbing LKPPA dan akademik yang telah memberi motivasi, wawasan serta bimbingan selama belajar mengenai arsitektur dan kemajuan teknologi.
3. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, Msc., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Atma Jaya Yogyakarta
4. Segenap staff Bappeda Kabupaten Bantul, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kepala Lurah Desa Srigading, warga Desa Srigading, yang telah memberi data mengenai sejarah dan rencana pembangunan Pesona Pengklik.
5. Teman-teman dari angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang telah memberi saran, bantuan, serta pendapat dalam proses penulisan dan desain.
6. Teman-teman dari BPK Penabur SMAK2 angkatan 13 yang telah memberi semangat dan motivasi dalam berbagai bentuk pada proses tugas akhir ini.

7. Mama, Papa yang selalu memberi dukungan, semangat, serta doa dalam penulisan laporan dan proses desain dari awal hingga selesai.
8. Ray Agyra yang telah mengantar penulis ke *survey* tapak dan lokasi dalam rangka tugas akhir.
9. Adrian Aji Dharma yang mendukung penulis untuk selalu semangat dan tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita.
10. Taylor Swift, Harry Styles, Ed Sheeran, Tulus dan musisi lainnya yang karyanya telah menginspirasi dan mendukung penulis dalam berusaha menyelesaikan tugas akhir.

Segala yang penulis kerjakan merupakan proses pembelajaran sehingga pasti terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan semangat dan hal positif bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2020

Penulis,

Inneke Puspita Dewi

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGABSAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/GRAFIK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
1.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan .....	8
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH</b> .....	<b>11</b>
<b>1.3 TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>11</b>
1.3.1 Tujuan.....	11
1.3.2 Sasaran.....	11
<b>1.4 LINGKUP STUDI</b> .....	<b>12</b>
1.4.1 Substansial .....	12
1.4.2 Spasial.....	12
1.4.3 Temporal.....	12



<b>1.5 METODE STUDI</b> .....	13
1.5.1 Pengumpulan Data .....	13
1.5.2 Metode Analisis Data .....	13
1.5.3 Metode Penarikan Kesimpulan .....	13
<b>1.6 KERANGKA BERPIKIR</b> .....	14
<b>1.7 SISTEMATIKA PENULISAN</b> .....	15
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM PARIWISATA DAN KAWASAN WISATA PANTAI</b>	<b>17</b>
<b>2.1 TINJAUAN UMUM PARIWISATA</b> .....	17
2.1.1 Definisi Pariwisata .....	17
2.1.2 Bentuk dan Jenis Pariwisata.....	17
2.1.3 Potensi Obyek Wisata.....	21
<b>2.2 TINJAUAN KAWASAN WISATA PANTAI</b> .....	22
2.2.1 Pengembangan Daya Tarik Wisata .....	22
2.2.2 Peningkatan Amenitas Pariwisata .....	44
<b>2.3 STUDI PRESEDEN PROGRAMMATIK</b> .....	47
2.3.1 Fasilitas Pantai Leighton.....	47
2.3.2 <i>Public Access Lagoons</i> .....	61
2.3.3 <i>Chengdu Tianfu City Landscape</i> .....	67
2.3.4 Kesimpulan .....	75
<b>BAB III : TINJAUAN WILAYAH</b> .....	<b>78</b>
<b>3.1 TINJAUAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA</b> .....	78

3.1.1	Tinjauan Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta .....	78
3.1.2	Tinjauan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	79
<b>3.2</b>	<b>TINJAUAN KABUPATEN BANTUL.....</b>	<b>81</b>
3.2.1	Tinjauan Geografis Kabupaten Bantul .....	81
3.2.2	Iklim.....	82
3.2.3	Peraturan RTRW Kabupaten Bantul .....	82
<b>3.3</b>	<b>TINJAUAN LOKASI TAPAK .....</b>	<b>83</b>
3.3.1	Tinjauan Geografis Pesona Pengklik.....	83
3.3.2	Karakteristik Wilayah Pesona Pengklik .....	83
3.3.3	Komponen Sosial .....	83
3.3.4	Identitas Wilayah Sekitar Pesona Pengklik .....	84
3.3.5	Data Tapak.....	94
3.3.6	Peraturan Daerah .....	95
3.3.7	Potensi dan Masalah Pesona Pengklik.....	95
<b>BAB IV</b>	<b>: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>107</b>
<b>4.1</b>	<b>TINJAUAN KARAKTER REKRATIF DAN EDUKATIF.....</b>	<b>107</b>
4.1.1	Karakter Rekreatif.....	107
4.1.2	Karakter Edukatif .....	109
<b>4.2</b>	<b>PENGOLAHAN TATA LANSEKAP.....</b>	<b>112</b>
4.2.1	Pengertian .....	112
4.2.2	Elemen-Elemen Lansekap .....	112

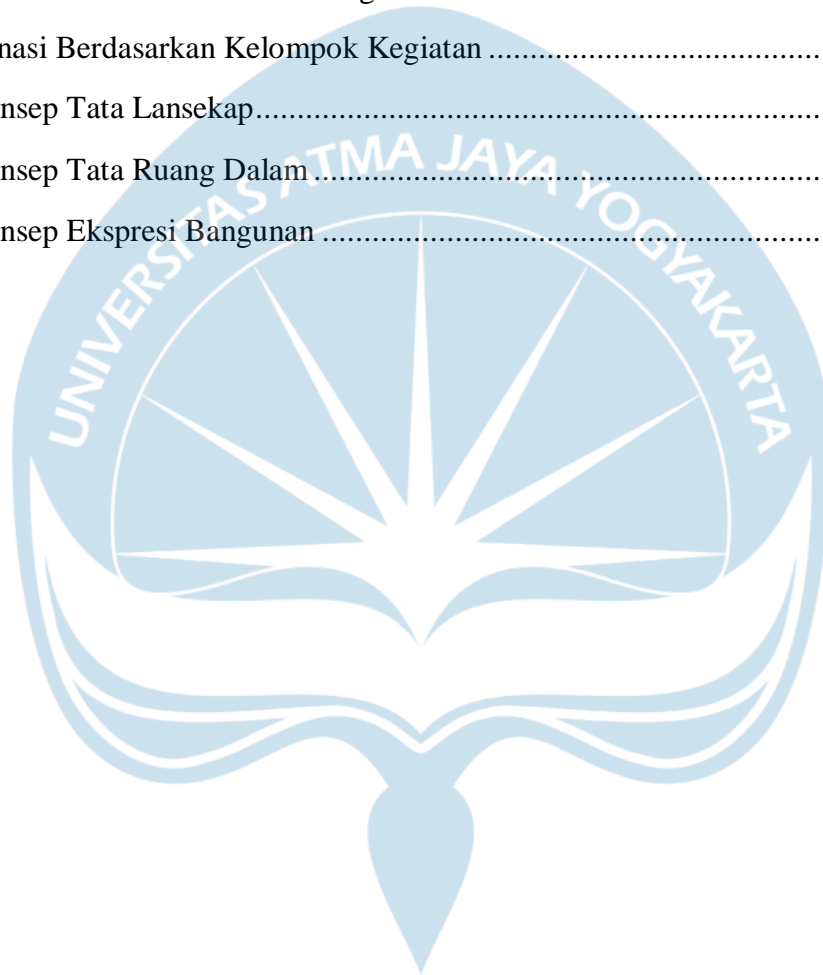
4.2.3	Unsur-Unsur Desain Lansekap .....	115
4.2.4	Prinsip-Prinsip Desain Lansekap .....	122
<b>4.3</b>	<b>PENGOLAHAN TATA RUANG DALAM .....</b>	<b>123</b>
4.3.1	Bentuk dan Ruang .....	123
4.3.2	Organisasi Bentuk dan Ruang .....	127
4.3.3	Irama .....	129
<b>4.4</b>	<b>PENGOLAHAN EKSPRESI BANGUNAN .....</b>	<b>130</b>
4.4.1	Pengertian .....	130
4.4.2	Prinsip-Prinsip Perancangan Ekspresi Bangunan .....	130
4.4.3	Komposisi Perancangan Ekspresi Bangunan .....	133
<b>4.5</b>	<b>TEORI ARSITEKTUR REGIONALISME .....</b>	<b>141</b>
4.5.1	Tinjauan Arsitektur Regionalisme .....	141
4.5.2	Studi Preseden Desain .....	143
4.5.3	Kesimpulan .....	172
4.5.4	<i>Design Guidelines</i> .....	174
<b>BAB V</b>	<b>: ANALISIS .....</b>	<b>176</b>
<b>5.1</b>	<b>ANALISIS PERENCANAAN .....</b>	<b>176</b>
5.1.1	Analisis Programatik .....	176
5.1.2	Analisis Pola Ruang .....	193
5.1.3	Analisis Kualitas Ruang .....	197
<b>5.2</b>	<b>ANALISIS TAPAK .....</b>	<b>198</b>

5.2.1	Analisis Tapak.....	198
5.2.2	Analisis Perancangan Tata Bangunan .....	223
5.2.3	Analisis Penekanan Desain .....	224
5.2.4	Analisis Struktur.....	262
5.2.5	Analisis Utilitas .....	266
<b>BAB VI : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>		<b>272</b>
<b>6.1</b>	<b>KONSEP DASAR.....</b>	<b>272</b>
<b>6.2</b>	<b>KONSEP PERENCANAAN .....</b>	<b>273</b>
6.2.1	Konsep Pelaku Kegiatan.....	273
6.2.2	Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	273
6.2.3	Konsep Hubungan Antar Ruang .....	275
6.2.4	Konsep Zonasi.....	276
<b>6.3</b>	<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>278</b>
6.3.1	Konsep Penekanan Desain.....	278
6.3.2	Konsep Pencahayaan .....	286
6.3.3	Konsep Penghawaan.....	286
6.3.4	Konsep Lokasi.....	287
6.3.5	Konsep Gubahan .....	287
6.3.6	Konsep Struktur.....	288
6.3.7	Konsep Utilitas .....	289
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>291</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata per Kabupaten/Kota Pada Tahun 2014-2018.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bantul Tahun 2018 (Per Bulan).....	6
Tabel 1.3 Parameter Potensi Obyek Wisata Pesona Pengklik.....	10
Tabel 2.1 Standar Fasilitas Toilet Umum.....	24
Tabel 2.2 Standar Ukuran Fasilitas Toilet Umum .....	25
Tabel 2.3 Standar Ukuran Kendaraan .....	39
Tabel 2.4 Perbandingan Fasad Bangunan Kios serta Ruang Ganti dan Bilas.....	53
Tabel 2.5 Perbandingan Fasilitas Pantai Leighton, <i>Public Access Lagoons</i> dan Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	75
Tabel 3.1 Arah Kebijakan Pengembangan Daya Tarik Wisata DIY .....	80
Tabel 3.2 Data Iklim Bantul .....	82
Tabel 4.1 Sifat dan Kesan Material Berdasarkan Jenisnya .....	138
Tabel 4.2 Karakteristik Warna.....	139
Tabel 4.3 Perbandingan Balai Kota Saynatsalo, Fabrica Benetton dan Azuma House .....	172
Tabel 5.1 Kelompok Kegiatan dan Rincian Kegiatan .....	178
Tabel 5.2 Alur Kegiatan Pengunjung.....	179
Tabel 5.3 Alur Kegiatan Pengelola.....	180
Tabel 5.4 Alur Kegiatan Pedagang .....	185
Tabel 5.5 Kebutuhan Ruang Pengguna Berdasarkan Jenis Fasilitas .....	185
Tabel 5.6 Analisis Program Besaran Ruang.....	188
Tabel 5.7 Analisis Kualitas Ruang .....	197
Tabel 5.8 Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Tata Lansekap.....	242
Tabel 5.9 Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Tata Ruang Dalam .....	251

Tabel 5.10 Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Ekspresi Bangunan.....	260
Tabel 6.1 Konsep Pelaku Kegiatan.....	273
Tabel 6.2 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	273
Tabel 6.3 Zonasi Berdasarkan Sifat Ruang .....	277
Tabel 6.4 Zonasi Berdasarkan Kelompok Kegiatan .....	277
Tabel 6.5 Konsep Tata Lansekap.....	278
Tabel 6.6 Konsep Tata Ruang Dalam .....	280
Tabel 6.7 Konsep Ekspresi Bangunan .....	283



## DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur Pada Tahun 2019 .....	1
Grafik 1.2 Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Yogyakarta Pada Tahun 2014-2018.....	4
Grafik 1.3 Jumlah Kedatangan Wisatawan Nusantara ke Yogyakarta Pada Tahun 2014-2018 .....	4
Gambar 1.1 Perencanaan Penataan Ulang Obyek Wisata Pantai Samas .....	7
Gambar 1.2 Peta Lokasi Pesona Pengklik.....	8
Gambar 1.3 Tata Langkah.....	14
Gambar 2.1 Standar Pergola.....	26
Gambar 2.2 Standar Gazebo.....	26
Gambar 2.3 Standar Lampu Taman.....	27
Gambar 2.4 Standar Tempat Duduk Amphiteater .....	29
Gambar 2.5 Pola Satu Sisi Sudut 90°.....	40
Gambar 2.6 Pola Satu Sisi Sudut 30°, 45°, 60°.....	40
Gambar 2.7 Pola Dua Sisi Sudut 90°.....	40
Gambar 2.8 Pola Dua Sisi Sudut 30°, 45°, 60°.....	41
Gambar 2.9 Pola Parkir Pulau Sudut 90°.....	41
Gambar 2.10 Pola Parkir Pulau Sudut 45° Tipe A.....	41
Gambar 2.11 Pola Parkir Pulau Sudut 45° Tipe B.....	42
Gambar 2.12 Pola Parkir Pulau Sudut 45° Tipe C.....	42
Gambar 2.13 Pola Parkir Bus Satu Sisi.....	42
Gambar 2.14 Pola Parkir Bus Dua Sisi.....	43
Gambar 2.15 Pola Parkir Motor Satu Sisi.....	43
Gambar 2.16 Pola Parkir Motor Dua Sisi .....	43
Gambar 2.17 Pola Parkir Pulau Untuk Kendaraan Motor.....	44

Gambar 2.18 Pantai Leighton.....	47
Gambar 2.19 Peta Pantai Leighton .....	49
Gambar 2.20 Data Tapak Pantai Leighton .....	50
Gambar 2.21 Batas-Batas Tapak Pantai Leighton.....	50
Gambar 2.22 Fasilitas Pantai Leighton .....	51
Gambar 2.23 Zonasi Pantai Leighton .....	51
Gambar 2.24 Bentuk Bangunan Kios serta Ruang Ganti dan bilas .....	52
Gambar 2.25 <i>Secondary Skin</i> pada Ruang Ganti dan Bilas .....	54
Gambar 2.26 Atap pada Ruang Ganti dan Bilas.....	54
Gambar 2.27 Bangunan Kios .....	55
Gambar 2.28 <i>Site Plan</i> Pantai Leighton.....	55
Gambar 2.29 Ruang Ganti dan Bilas .....	56
Gambar 2.30 <i>Rigid Frame</i> pada Fasilitas Pantai Leighton .....	56
Gambar 2.31 Hubungan Ruang Makro Pantai Leighton.....	57
Gambar 2.32 Diagram <i>Bubble</i> Hubungan Ruang Makro Pantai Leighton .....	58
Gambar 2.33 Hubungan Ruang Mikro Pantai Leighton .....	58
Gambar 2.34 Diagram <i>Bubble</i> Hubungan Ruang Mikro Pantai Leighton .....	59
Gambar 2.35 Sirkulasi Pantai Leighton .....	60
Gambar 2.36 Sirkulasi Ruang ganti dan bilas .....	60
Gambar 2.37 <i>Public Access Lagoons</i> .....	61
Gambar 2.38 Peta Tapak <i>Public Access Lagoons</i> .....	63
Gambar 2.39 Bentuk Bangunan <i>Public Access Lagoons</i> .....	63
Gambar 2.40 Fasad Bangunan <i>Public Access Lagoons</i> .....	64
Gambar 2.41 Penerapan Ventilasi pada <i>Public Access Lagoons</i> .....	65
Gambar 2.42 <i>Site Plan Public Access Lagoons</i> .....	65
Gambar 2.43 Diagram <i>Bubble</i> Hubungan Ruang PAL.....	66



Gambar 2.44 Sirkulasi PAL .....	67
Gambar 2.45 Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	67
Gambar 2.46 Tapak Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	69
Gambar 2.47 Bentuk Bangunan Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	70
Gambar 2.48 Fasad Bangunan Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	71
Gambar 2.49 <i>Site Plan</i> Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	72
Gambar 2.50 Struktur pada Permainan Anak di Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	73
Gambar 2.51 Diagram <i>Bubble</i> Hubungan Antar Ruang Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> 74	
Gambar 2.52 Sirkulasi Chengdu Tianfu <i>City Landscape</i> .....	74
Gambar 3.1 Peta Administrasi Provinsi di Yogyakarta .....	78
Gambar 3.2 Peta Rencana Perkembangan Pariwisata DIY .....	79
Gambar 3.3 Peta Administrasi Kabupaten Bantul.....	81
Gambar 3.4 Perumahan Desa Srigading .....	84
Gambar 3.5 Atap Kampung.....	85
Gambar 3.6 Atap Limasan.....	86
Gambar 3.7 Atap Joglo .....	87
Gambar 3.8 Layout dari Kompleks Rumah Tradisional Jawa .....	87
Gambar 3.9 Pendapa .....	88
Gambar 3.10 Gebyok .....	88
Gambar 3.11 Soko Guru .....	89
Gambar 3.12 Tumpang Sari .....	89
Gambar 3.13 Umpak.....	90
Gambar 3.14 Pringgitan .....	90
Gambar 3.15 Omah.....	91
Gambar 3.16 Dalem.....	91
Gambar 3.17 Senthong.....	92

Gambar 3.18 Data pada Tapak .....	94
Gambar 3.19 Pesona Pengklik.....	96
Gambar 3.20 Kali Opak .....	96
Gambar 3.21 Wisata Perahu .....	97
Gambar 3.22 Kantin.....	97
Gambar 3.23 Gardu Pandang dan Musholla .....	98
Gambar 3.24 Kondisi Interior Gardu Pandang.....	98
Gambar 3.25 Tempat Bermain Anak-Anak .....	99
Gambar 3.26 Toilet Umum .....	99
Gambar 3.27 Ruang Panel Listrik.....	100
Gambar 3.28 Keadaan Pasang Surut pada Laguna Pengklik .....	100
Gambar 3.29 Keadaan Pasang Naik pada Laguna Pengklik .....	101
Gambar 3.30 Pemandangan Sawah di Utara Pesona Pengklik.....	101
Gambar 3.31 Pemandangan Desa Srigading di Barat Pesona Pengklik .....	102
Gambar 3.32 Pemandangan Hutan Mangrove di Timur Pesona Pengklik.....	102
Gambar 3.33 Pemandangan Pantai Samas di Selatan Pesona Pengklik .....	103
Gambar 3.34 Tambak Udang Galah .....	103
Gambar 3.35 Kondisi Gazebo Apung.....	104
Gambar 3.36 Kondisi Bangku Taman.....	104
Gambar 3.37 Kondisi Wisata Perahu.....	104
Gambar 3.38 Jembatan Bambu.....	105
Gambar 3.39 Abrasi Pantai Samas .....	105
Gambar 3.40 Akses Masuk Pesona Pengklik.....	106
Gambar 3.41 Sirkulasi Sepanjang Pesona Pengklik .....	106
Gambar 4.1 Unsur Titik pada Lansekap .....	115
Gambar 4.2 Garis Vertikal pada Lansekap .....	116

Gambar 4.3 Garis Horizontal pada Lansekap.....	116
Gambar 4.4 Garis Diagonal pada Lansekap .....	117
Gambar 4.5 Garis Lengkung pada Lansekap .....	117
Gambar 4.6 Macam-Macam Bentuk pada Lansekap.....	118
Gambar 4.7 Macam-Macam Warna pada Lansekap.....	119
Gambar 4.8 Karakteristik Tekstur pada Lansekap .....	121
Gambar 4.9 Macam-Macam Tekstur pada Lansekap .....	122
Gambar 4.10 Bidang Dasar yang Diangkat.....	124
Gambar 4.11 Bidang Diangkat tanpa Pembatasan Visual dan Spasial.....	124
Gambar 4.12 Bidang Diangkat tanpa Pembatasan Visual namun Membatasi Spasial.....	125
Gambar 4.13 Bidang Diangkat dengan Membatasi Visual dan Spasial .....	125
Gambar 4.14 Bidang Dasar yang Diturunkan .....	126
Gambar 4.15 Bidang Diturunkan tanpa Pembatasan Visual dan Spasial .....	126
Gambar 4.16 Bidang Diturunkan tanpa Pembatasan Visual namun Membatasi Spasial....	126
Gambar 4.17 Bidang Diturunkan dengan Membatasi Visual dan Spasial .....	126
Gambar 4.18 Organisasi Terpusat .....	127
Gambar 4.19 Organisasi Linier .....	128
Gambar 4.20 Organisasi Radial.....	128
Gambar 4.21 Organisasi Terklaster .....	129
Gambar 4.22 Organisasi Grid.....	129
Gambar 4.23 Irama dapat Diaplikasikan pada Detail, Gradasi Warna dan Ukuran .....	130
Gambar 4.24 Proporsi Geometri.....	131
Gambar 4.25 Zonasi pada Fasad.....	131
Gambar 4.26 Keharmonisan antar Proporsi-Proporsi Geometri .....	132
Gambar 4.27 Jendela pada Fasad.....	132
Gambar 4.28 Penataan Jendela pada Fasad.....	133

Gambar 4.29 Bagian Khusus Diekspos pada Fasad .....	133
Gambar 4.30 Wujud Bentuk.....	134
Gambar 4.31 Dimensi Bentuk .....	134
Gambar 4.32 Warna dari Suatu Bentuk .....	135
Gambar 4.33 Tekstur pada Bentuk .....	135
Gambar 4.34 Posisi Bentuk .....	136
Gambar 4.35 Orientasi Bentuk .....	136
Gambar 4.36 Perumusan Arsitektur Regionalisme.....	142
Gambar 4.37 Balai Kota Saynatsalo .....	143
Gambar 4.38 Massa Balai Kota Saynatsalo .....	145
Gambar 4.39 Fasad Bangunan Menggunakan Material Batu Bata dan Kayu Ekspos.....	145
Gambar 4.40 Taman pada Sentral Bangunan .....	146
Gambar 4.41 Kaca Vertikal Menghadap Taman .....	147
Gambar 4.42 Kaca Horizontal Menghadap Luar Bangunan .....	147
Gambar 4.43 Jendela pada Ruang Dewan yang Menghadap ke arah Barat.....	147
Gambar 4.44 <i>Flying Buttereses</i> .....	148
Gambar 4.45 <i>Flying Buttereses</i> pada Ruang Dewan .....	148
Gambar 4.46 Fungsi Ruang pada Rumah Vernakular Finlandia.....	149
Gambar 4.47 Fungsi Ruang yang Diaplikasikan pada Balai Kota Saynatsalo.....	150
Gambar 4.48 Ruang pada Bangunan Kota Saynatsalo Diaplikasikan dari Bangunan Vernakular Finlandia Era Medieval.....	150
Gambar 4.49 Denah Balai Kota Saynatsalo .....	151
Gambar 4.50 Penggunaan <i>Flying Buttereses</i> sebagai Material Kuno.....	152
Gambar 4.51 Taman Balai Kota Saynatsalo Diadaptasi dari Bentuk Sauna Finlandia Kuno.....	152
Gambar 4.52 <i>Fabrica Benetton Research Center</i> .....	154
Gambar 4.53 Massa Fabrica Benetton .....	156

Gambar 4.54 Material Beton pada Fabrica Benetton.....	157
Gambar 4.55 Atrium Besar Berbentuk Elips.....	157
Gambar 4.56 Ruang-Ruang sekitar Atrium.....	158
Gambar 4.57 Ruang <i>Mezzanine</i> pada Perpustakaan .....	158
Gambar 4.58 Kaca Vertikal di Sekitar Atrium .....	159
Gambar 4.59 <i>Skylight</i> pada <i>Entrance</i> Menuju Perpustakaan .....	159
Gambar 4.60 Fungsi Lansekap Fabrica Benetton Diaplikasikan dari Ciri Khas Villa Palladian .....	160
Gambar 4.61 <i>Entrance</i> Fabrica Benetton Diaplikasikan dari Villa Palladian.....	161
Gambar 4.62 Ruang Perpustakaan.....	162
Gambar 4.63 <i>Entrance</i> Pertama Fabrica Benetton .....	162
Gambar 4.64 <i>Entrance</i> Kedua Fabrica Benetton.....	162
Gambar 4.65 <i>Skylight</i> berbentuk <i>Dome</i> .....	163
Gambar 4.66 Intalasi pada Ruang Terbuka Oval.....	163
Gambar 4.67 <i>Azuma House</i> .....	164
Gambar 4.68 Massa <i>Azuma House</i> .....	167
Gambar 4.69 Material Beton Ekspos pada <i>Azuma House</i> .....	167
Gambar 4.70 Denah <i>Azuma House</i> .....	168
Gambar 4.71 Ruang Terbuka pada Tengah Bangunan .....	168
Gambar 4.72 Fungsi Ruang <i>Azuma House</i> Diadaptasi dari Rumah Tradisional Jepang ....	169
Gambar 4.73 <i>Shoji</i> pada Rumah Tradisional Jepang .....	170
Gambar 4.74 Representasi <i>Shoji</i> pada <i>Azuma House</i> .....	170
Gambar 4.75 <i>Design Guidelines</i> .....	175
Gambar 5.1 Diagram Hubungan Ruang Makro.....	194
Gambar 5.2 Diagram Hubungan Ruang Area Administrasi dan Manajemen .....	195
Gambar 5.3 Diagram Hubungan Ruang Fasilitas Pesona Pengklik .....	196

Gambar 5.4 Diagram Hubungan Ruang Area Servis dan Teknis .....	196
Gambar 5.5 Diagram Hubungan Ruang Area Parkir .....	197
Gambar 5.6 Peta Lingkungan Sekitar Tapak.....	199
Gambar 5.7 Data Lingkungan Sekitar Tapak .....	200
Gambar 5.8 Data Fasilitas Eksisting pada Tapak .....	200
Gambar 5.9 Analisis Lingkungan Sekitar Tapak.....	201
Gambar 5.10 Analisis Fasilitas pada Tapak .....	201
Gambar 5.11 Zonasi Tapak berdasarkan Lingkungan Sekitar .....	202
Gambar 5.12 Data Peraturan Bangunan.....	202
Gambar 5.13 Perhitungan Peraturan Tapak .....	203
Gambar 5.14 Analisis Peraturan Tapak .....	203
Gambar 5.15 Zonasi Tapak berdasarkan Peraturan Daerah .....	204
Gambar 5.16 Data Sirkulasi Tapak.....	205
Gambar 5.17 Potongan Sirkulasi Tapak.....	205
Gambar 5.18 Analisis Sirkulasi Sekitar Tapak.....	206
Gambar 5.19 Analisis Sirkulasi pada Tapak .....	206
Gambar 5.20 Zonasi Tapak berdasarkan Sirkulasi .....	207
Gambar 5.21 Data <i>Sunpath</i> pada Tapak.....	207
Gambar 5.22 Analisis <i>Sunpath</i> pada Tapak .....	209
Gambar 5.23 Zonasi Tapak berdasarkan <i>Sunpath</i> .....	209
Gambar 5.24 Data Arah Angin pada Tapak .....	210
Gambar 5.25 Analisis Angin pada Tapak .....	210
Gambar 5.26 Zonasi Tapak berdasarkan Arah Angin .....	211
Gambar 5.27 Data Kebisingan pada Tapak.....	211
Gambar 5.28 Analisis Kebisingan pada Tapak .....	212
Gambar 5.29 Zonasi Tapak berdasarkan Kebisingan .....	213

Gambar 5.30 Data Vegetasi pada Tapak.....	213
Gambar 5.31 Pohon Ketapang.....	214
Gambar 5.32 Pohon Cemara Pinus.....	214
Gambar 5.33 Tanaman Kamboja.....	215
Gambar 5.34 Pohon Jeruk.....	215
Gambar 5.35 Pohon Mangrove.....	215
Gambar 5.36 Analisis Vegetasi pada Tapak.....	216
Gambar 5.37 Zonasi Tapak berdasarkan Vegetasi.....	217
Gambar 5.38 Pohon Cemara Pinus.....	217
Gambar 5.39 Pohon Ketapang.....	217
Gambar 5.40 Tanaman Pandan Laut.....	218
Gambar 5.41 Tanaman Nirgundi.....	218
Gambar 5.42 Tanaman Wedelia.....	219
Gambar 5.43 Tanaman Ricinus.....	219
Gambar 5.44 Data Pemandangan dari Tapak.....	220
Gambar 5.45 Analisis Pemandangan dari Tapak.....	221
Gambar 5.46 Zonasi Tapak berdasarkan Pemandangan dari Tapak.....	221
Gambar 5.47 Data Pemandangan ke Tapak.....	222
Gambar 5.48 Analisis Pemandangan ke Tapak.....	222
Gambar 5.49 Zonasi Tapak berdasarkan Pemandangan ke Tapak.....	223
Gambar 5.50 Analisis Perancangan Tata Bangunan.....	224
Gambar 5.51 Prinsip Arsitektur Modern Direalisasikan pada Taman Atap.....	226
Gambar 5.52 Prinsip Arsitektur Vernakular Jawa Direalisasikan pada Hubungan Antar Ruang-Ruang.....	226
Gambar 5.53 Prinsip Arsitektur Moden Direalisasikan pada Material Ekspos.....	227
Gambar 5.54 Prinsip Arsitektur Vernakular Jawa Direalisasikan pada Hubungan Antar Ruang-Ruang.....	227



Gambar 5.55 Prinsip Arsitektur Vernakular Jawa Direalisasikan pada Pusat Tempat Berkumpul layaknya Pendapa .....	228
Gambar 5.56 Prinsip Arsitektur Modern Direalisasikan pada Material sedangkan Prinsip Arsitektur Vernakular Jawa pada <i>Entrance</i> .....	229
Gambar 5.57 Prinsip Arsitektur Modern Direalisasikan pada Massa Bangunan .....	230
Gambar 5.58 Prinsip Arsitektur Vernakular Jawa Direalisasikan pada Vegetasi .....	230
Gambar 5.59 Garis Diagonal pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	231
Gambar 5.60 Garis Melengkung pada Lansekap.....	232
Gambar 5.61 Bentuk pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	233
Gambar 5.62 Bidang pada Lansekap .....	233
Gambar 5.63 Warna pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	234
Gambar 5.64 Tekstur pada Lansekap.....	235
Gambar 5.65 Ruang pada Lansekap .....	236
Gambar 5.66 Proporsi pada Lansekap .....	237
Gambar 5.67 Keseimbangan pada Lansekap.....	238
Gambar 5.68 Irama dan Pengulangan pada Lansekap .....	239
Gambar 5.69 Penekanan dan Aksentuasi pada Lansekap .....	240
Gambar 5.70 Kesederhanaan pada Lansekap .....	240
Gambar 5.71 Kontras pada Lansekap .....	241
Gambar 5.72 Bidang Dasar yang Diangkat pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme ....	245
Gambar 5.73 Bidang Dasar yang Diturunkan pada Area Bermain Anak .....	246
Gambar 5.74 Bidang Diatas pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	246
Gambar 5.75 Organisasi Terpusat pada Tata Ruang Dalam .....	247
Gambar 5.76 Organisasi Linier pada Tata Ruang Dalam .....	248
Gambar 5.77 Organisasi Radial pada Tata Ruang Dalam.....	249
Gambar 5.78 Irama pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	251
Gambar 5.79 Wujud Bangunan pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	255



Gambar 5.80 Dimensi Bentuk pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	256
Gambar 5.81 Warna Fasad Bangunan pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	256
Gambar 5.82 Posisi pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	257
Gambar 5.83 Irama Progresif pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	258
Gambar 5.84 Irama Terbuka pada Pendekatan Arsitektur Regionalisme .....	259
Gambar 5.85 Pondasi Tiang Pancang Beton .....	263
Gambar 5.86 Panel Apung dengan Foam EPS .....	263
Gambar 5.87 Pondasi Tiang Pancang Beton pada Jembatan .....	264
Gambar 5.88 Struktur <i>Seawall</i> .....	265
Gambar 5.89 Struktur <i>Rigid Frame</i> .....	266
Gambar 5.90 Sistem Filter <i>Biosand</i> dan Lampu Ultraviolet.....	267
Gambar 5.91 Penyaringan <i>Grey Water</i> .....	268
Gambar 5.92 <i>Rain Harvesting</i> .....	268
Gambar 5.93 Penyaringan <i>Black Water</i> .....	269
Gambar 5.94 Jalur Distribusi Listrik .....	270
Gambar 5.95 Penangkal Petir .....	271
Gambar 6.1 Konsep Hubungan Antar Ruang.....	276
Gambar 6.2 Konsep Gubahan.....	288